



Surabaya, 26 Juni 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



Literature Review : Pengaruh Konseling Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi

Leny Choirun Nafiah¹, Annisa²^{1,2}Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Sains dan Kesehatan, Universitas PGRI Adi Buana SurabayaEmail: surabayaanisa5@gmail.com

Abstrak

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana meningkatnya tekanan darah yang melebihi batas normal. Dimana keadaan ini dapat menyebabkan timbulnya salah satu penyakit yang mematikan, yaitu penyakit kardiovaskular. Namun hal ini sebenarnya masih bisa diatasi dengan salah satu upaya penyembuhan, yaitu kepatuhan dalam pengobatan. Kepatuhan dalam pengobatan hipertensi merupakan salah satu faktor penting berhasilnya suatu terapi hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberi manfaat bagi pasien hipertensi dan pengetahuan pengobatan yang benar. Metode yang di gunakan dalam pembuatan artikel review ini yaitu narrative review dengan menganalisis hasil dari beberapa jurnal yang di lakukan oleh peneliti terdahulu, di mana hasil data di dapatkan dari kumpulan artikel yang berkaitan dengan pengaruh konseling dan edukasi pada pasien hipertensi dalam minum obat yang di publikasikan secara online. Resume jurnal ini dapat memperlihatkan ternyata adanya pemberian informasi dan perbekalan cara minum obat harus dilaksanakan dalam pemberian informasiterkait pengobatan hipertensi dengan tujuan untuk mempertinggi patuhnya berobat pasien hipertensi dan mengurangi adanya penambahan penyakit berkelanjutan yang tidak diharapkan.

Kata kunci: Konseling, Edukasi, Kepatuhan, Hipertensi

Abstract

Hypertension is a condition in which blood pressure increases beyond normal limits. Where this condition can cause one of the deadly diseases, namely cardiovascular disease. However, this can actually be overcome with one of the healing efforts, namely adherence to medication. Compliance in the treatment of hypertension is one of the important factors for the success of a hypertension therapy. The purpose of this study is to provide benefits for hypertension patients and knowledge of the correct treatment. The method used in making this review article is a narrative review by analyzing the results of several journals conducted by previous researchers, where the data results were obtained from a collection of published articles relating to the influence of counseling and education on hypertensive patients in taking medication. by online. This literature review shows that education and counseling are important to do in providing information related to hypertension treatment in order to increase adherence to hypertension treatment and prevent unwanted complications.

Keywords: Counseling, Education, Compliance, Hypertension

PENDAHULUAN

Hipertensi atau biasa disebut sebagai tingginya tekanan darah adalah meningkatnya tekanan darah sistolik melebihi 140 mmHg dan tekanan darah diastolik melebihi 90mmHg dua kali dalam selang waktu 5 menit pada kondisi tenang. Hipertensi hingga saat ini masih termasuk dalam salah satu penyakit yang berakibat mematikan karena penyakit ini tidak ada tanda- tanda yang spesifik, namun tanda-tanda akan muncul apabila terjadinya penyakit lain yang muncul dan ditandai dengan gejala spesifik pada organ-organ tubuh manusia (Anshar, Dwinata and Apriyani, 2019). Hipertensi merupakan keadaan yang banyak dijumpai dalam pelayanan kesehatan utama . Pengawasan dan monitoring hipertensi belum maksimal meskipun obat-obatan yang berkhasiat banyak yang tersedia dan dengan harga yang masih terjangkau. Di Indonesia, yang kesadaran kesehatan masyarakatnya dikatakan cukup rendah dan dengan trend peralihan pola kehidupan saat ini, tingginya pasien yang tidak sadar mereka sudah memiliki tekanan darah tinggi. (Nuridayanti, dkk, 2015).

Berdasarkan Kemenkes RI, yang menjadi sebab timbulnya hipertensi yaitu salah satunya faktor risiko permanen /tidak bisa diperbaiki, antara lain umur, jenis kelamin, serta riwayat penyakit keluarga. Adapun faktor risiko yang masih bisa diperbaiki antara lain merokok, kurangnya olahraga, kurang mengonsumsi makanan berserat semisal sayur, buah, konsumsi garam yang berlebih, obesitas , kebiasaan konsumsi alkohol ,adanya kolestrol yang berlebih dan tingkat stress (Depkes RI , 2006)

Kepatuhan rerata pasien yang menderita hipertensi pada terapi kurun waktu yang lama di negara maju sekitar 50% sedangkan di negara berkembang kira-kira dibawahnya hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan penduduk negara itu sendiri . Menurut Palmer dan Wilian (2007) kepatuhan pada terapi pengobatan pasien hipertensi merupakan suatu hal yang begitu penting karena hipertensi ini merupakan suatu penyakit yang sulit disembuhkan akan tetapi harus selalu ada pengawasan dengan tujuan tidak terjadinya komplikasi yang berakhir pada kematian. Pasien dengan penyakit kronis membutuhkan gaya hidup dan pengobatan kurun waktu lama cenderung mempunyai masalah tidak patuh dalam hal pengobatan atau terapi. Hal ini adalah salah satu faktor pasien hipertensi dengan penyakit kronis berpotensi menyebabkan meningkatnya jumlah status pasien sakit dan biaya perawatan jalan pasien. (Kemenkes RI, 2019).

Konseling merupakan salah satu bagian dari pelaksanaan terapi pada pasien hipertensi dilakukan oleh seorang apoteker atau farmasis ditujukan mencapai kesesuaian tujuan terapi. Konseling kefarmasian ini juga ditujukan untuk pemberian informasi tambahan mengenai obat dengan harapan yang diinginkan dapat menambah pengetahuan kepada pasien tentang kegunaan obat untuk penyembuhan penyakit hipertensi. Salah satu faktor berhasilnya kategori pasien patuh adalah pengetahuan pasien mengenai cara penggunaan obat yang tepat (Ilham,Setiawan, Dwi and Amalia, 2019). Sedangkan edukasi adalah suatu tindakan keperawatan ditujukan bantuan untuk

pasien darah tinggi secara pribadi , organisasi dan menyeluruh untuk menangani perihal kesehatannya melalui aktivitas pembekalan ilmu , terdapat perawat sebagai pemberi edukasi didalamnya. Mengganti pola kehidupan yang selama ini jadi adat pribadi memerlukan waktu yang panjang tentunya. Upaya mengganti kebiasaan ada berbagai penyebab yang sangat berperan salah satunya merupakan pemahaman individu mengenai topik yang baru tersebut. Dengan harapan dengan baiknya pemahaman seseorang pada topik baru dalam hidupnya maka akan muncul sikap yang baik, kemudian variabel ini mendapatkan pembaruan perlakuan dan lebih membaik. Didapatkannya pengetahuan yang sesuai, ditujukan agar pasien yang memiliki darah tinggi mampu memiliki bekal pemahaman yang cukup sehingga bisa menjadi penyebab meningkat patuhnya pasien dan meminimalisir resiko bertambahnya penyakit (Nuridiyanti dkk, 2015).

METODE

Metode yang di gunakan dalam pembuatan artikel review ini yaitu *narrative review* dengan menganalisis hasil dari beberapa jurnal yang di lakukan oleh peneliti terdahulu, di mana hasil data di dapatkan dari kumpulan artikel yang berkaitan dengan pengaruh konseling dan edukasi terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat yang di publikasikan secara online. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, laptop, koneksi wiffi, microsoft word 2010, handphone. Literatur artikel di peroleh dengan mencari database di *Google Scholar*. Terdapat 10 jurnal yang kami peroleh dengan publikasi 9 tahun terakhir dengan rentang waktu 2014-2023 dengan literatur di publikasikan menggunakan full text Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Review Jurnal

No.	Penulis	Judul jurnal	Hasil
1.	(Krisdianawati Dewi dkk., 2014)	Pengaruh pemberian edukasi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di poli klinik penyakitdalam rsd.balung jember	Edukasi pada pasien berpengaruh pada Pendidikan dengan patuhnya pasien konsumsi obat pada penderita tekanan darah tinggi. sehingga hal ini mempengaruhi kepatuhan pasien dalam konsumsi obat, sehingga merupakan salah satu cara keberhasilan dalam meningkatkan faktor kesembuhan pasien.
2.	(Dewi, Sari dkk, 2015)	Hubungan pemberian informasi oleh Farmasis pada patuhnya pasien dan pengawasan tekanan darah Pasien Prolanis di Klinik Mitra Husada Kendal	Terdapat Perbedaan yang terlihat antara tingkat patuh pasien minum obat sebelum dan sesudah diberi konseling dengan suatu kelompok pada semua kategori penderita hipertensi.
3.	(Dewanti, Andrajati and Supardi, 2015)	Pengaruh pemberian konseling dan leaflet terhadap peningkatan efikasi diri dan kepatuhan minum obat	Pasien Hipertensi di puskesmas kota Depok presentase terbesar menderita hipertensi ringan, menderita selama 1-5 tahun dapat obat tunggal captopril pemberian konseling dan <i>leafelt</i> sama efektifnya

			terhadap efikasi diri dan kepatuhan minum obat.
4.	(Harijanto dkk, 2015)	Pengaruh Konseling Motivasi Secara langsung terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi	Konseling metode ini menghasilkan pengaruh yang positif dalam meningkatnya pasien yang patuh minum obat penderita hipertensi.
5.	(Khomain,Lidya and Dewiasti 2017)	Pengaruh Konseling Pemberian motivasi dan tanya jawab terhadap patuhnya Minum Obat Penderita Hipertensi	Menghasilkan pengaruh yang efektif pada kenaikan pasien yang patuh konsumsi obat-obatan penderita hipertensi. Jadi konseling sangat berpengaruh dalam meningkatkan patuhnya pasien dalam upaya penyembuhan dari hipertensi.
6.	(Nuridayanti dkk, 2015)	Pengaruh edukasi pada patuhnya pasien minum obat penderita hipertensi di Pos pembinaan terpadu kelurahan Mojojoto kota Kediri Jawa Timur	Setelah diadakannya edukasi pada pasien setempat terdapat pengaruh positif pada meningkatnya pasien patuh konsumsi obat-obatan .Dapat disimpulkan bahwa adanya edukasi ini sangat berpengaruh terhadap kepatuhan pasien.
7.	(Mursal dkk, 2016)	Pengaruh Pemberian Informasi pada patuhnya Berobat Penderita Hipertensi	Terdapat hasil yang positif mengenai pemberian konseling pada patuhnya pasien hipertensi dalam konsumsi obat.
8.	(Illahi, Hariadin, Pramestutie, Diana, 2020)	Mengetahui efektivitas home pgharmacy care dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pasien hipertensi	Terjadi peningkatan pengetahuan persentase sebesar 97,5%-10,0%. Adanya penurunan tensi darah dengan awal 142/88 menjadi 136/ 86 pada pasien kelompok eksperimen karena adanya kepatuhan. Hal ini disebabkan karena pemberian <i>home pharmacy care</i>
9.	(Ilham , Setiawan, Dwi, Amalia, 2019)	Pengaruh pemberian kombinasi konseling dan alat bantu pengingat pengobatan akan berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat serta <i>outcome</i> klinik	Edukasi yang diberikan berpengaruh terhadap meningkatnya kepatuhan minum obat serta mengawasi <i>outcome</i> klinik pasien hipertensi di Puskesmas. Kombinasi intervensi konseling apoteker dengan alat bantu pengingat pengobatan lebih baik dalam meningkatkan kepatuhan minum obat . Serta efektif rerata penurunan tekanan darah sebesar 17,90 mmHg

10.	(Sinuraya, Destyani, Puspitasari and Diyantini ,2014)	Prevalensi patuhnya pasien dalam berobat Pasien Darah Tinggi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Utama di Kota Bandung	Dalam hal ini pasien dengan tingkat kepatuhan yang tinggi cukup sedikit. Kemungkinan yang berpengaruh adalah tidak adanya edukasi serta pemberian informasi yang lengkap pada pasien.
-----	---	---	---

Literature review ini mengidentifikasi 10 artikel yang diterbitkan pada rentang tahun 2014-2022 mengenai apakah konseling berpengaruh dengan prevalensi patuhnya pasien dalam berobat pada penyakit hipertensi.

Kepatuhan minum obat adalah kesesuaian pasien terhadap anjuran terhadap medikasi yang telah diresepkan yang terkait dengan waktu, dosis, dan frekuensi. Hubungan antara pasien, penyedia layanan kesehatan dan dukungan social merupakan factor menentu yang mendasar dan terkait dengan kepatuhan minum obat. Tingkat kepatuhan merupakan salah factor yang berperan penting dengan pengobatan penyakit yang bersifat kronik (Widiasworo dkk, 2015).

Pada beberapa jurnal diatas didapatkan hasil bahwa konseling dan edukasi memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kesembuhan pasien hipertensi melalui alternative kepatuhan minum obat hipertensi secara rutin dan teratur. M. Dewi dkk (2015) menyebutkan terdapat Perbedaan yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat sebelum dengan setelah mendapatkan konseling pada suatu kelompok intervensi pada semua kategori penderita hipertensi.

KESIMPULAN

Konseling dan edukasi terhadap penggunaan obat pada pasien hipertensi ternyata sangat berpengaruh besar dengan tingkat kesembuhan pasien hipertensi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor minimnya pengetahuan dalam konsumsi obat yang benar dalam upaya kesembuhan hipertensi yang diderita. Berdasarkan beberapa jurnal yang disebutkan pada tabel 1 terdapat pengaruh sebelum adanya konseling maupun edukasi dengan setelah diberikan edukasi. Pengaruh yang dihasilkan adalah pasien memiliki kepatuhan minum obat yang meningkat dibandingkan sebelumnya edukasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya konseling dan edukasi mengenai cara minum obat yang benar terhadap pasien hipertensi sangat penting dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Anshofia N, Ariyani H & Ulfah Maria. Studi Literatur Efektifitas Pemberian Konseling Terhadap Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Berbagai Fasilitas Kesehatan. *Journal Current Pharmaceutical Sciences*. 2021; Vol.4 No. 2, 379-394

Ansar J, Dwinata I, & Apriani M. Rata-rata terjadinya Hipertensi Pada Pengunjung Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*. 2019; Vol.1 Edisi 3

Depkes RI. Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Rumah (Home Pharmacy Care). Jakarta : Departemen Kesehatan RI; 2008.

Departemen Kesehatan R.I. Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hipertensi. Jakarta: Departemen

Kesehatan Republik Indonesia; 2006.

- Dewi, Krisdianawati, Awatiful, & Zuhrotul. (2014). Pengaruh pemberian edukasi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di poli klinik penyakit dalam Rsd Balung Jember. *Journal Unmuh Jember*.
- Fadhilla G. Counseling Effect on Medication Adherence of Hypertension Patients at One of The Health Service Center in Bandung . *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*. 2018; Vol.9, No 1 , 13-20.
- Ilham, M., Setyawan, D., Dwi, N., & Amalia, I. (2019). Pengaruh Konseling dan Alat Bantu Pengingat Pengobatan Terhadap Kepatuhan Minum Obat dan Outcome Klinik pasien diabetes melitus dan hipertensi. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia* , vol 18 no 2.
- Kemkes RI. Faktor Risiko Hipertensi. Apa saja faktor risiko Hipertensi; 2019.
<http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/apa-sajafaktor-risikohipertensi#:~:text=Merokok%2C%20E%80%A2%20Kurang%20makan%20buah,berlebih%20E%80%A2%20Dislipidemia%20Stres.Diakses 10 Mei 2022>.
- Kepatuhan Minum Obat Kunci Pengobatan Penyakit Kronis.
<http://health.okezone.com/2014/04/kepatuhanminum-obat-kunci-pengobatan.html>.
- Khomaini, A., Lidya, and Dewiasty, E (2017). Pengaruh pemberian informasi tersusun dan patuhnya pasien konsumsi obat hipertensi pada turunnya tensi darah penderita tekanan darah yang cukup tinggi lansia : Uji klinis random tesamar gandar. *Journal Sakit Dalam Indonesia*.
- Kurnia, R., Diana, H., Lawuningtya , A., & Rachma, H. (2018). Efektifitas Home pharmacy care dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan terhadap pengobatan pasien hipertensi diapote kota Malang. *Pharmaceutical Journal of Indonesian*.
- Larasati N, Sugiyono. Pengaruh Penggunaan Tas Penyimpanan Obat Terhadap Kontrol Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*. 2021. DOI :<https://doi.org/10.36387/jiis.v7i1.762>
- Mursal dkk (2016). Pengaruh pemberian informasi pada patuhnya pasien yang konsumsi obat pada Penderita Tekanan darah tinggi
- Nuridayanti , Makkiyah, N, and Rahmah. (vol 4 no 2, 2021). Pengaruh Edukasi Minum Obat Penderita Hipertensi Di Pos Pembinaan Terpadu Kelurahan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah. Stikescitradelima.ac.id*.
- RI, Kemenkes. (2018). Potret Indonesia Sehat hasil Riskesdas.
- Sari, D. , I. P., & P, P. (2015). Pengaruh pemberian informasi oleh farmasis pada patuhnya pasien dan pengawasan tekanan darah pasien prolans di klinik x. *Jurnal Farmasi Klinis Indonesia*
- Sinuraya , R., Destyani, D., Puspitasari., & Diyantini, A. (2014). Prevalensi patuhnya pasien dalam berobat Pasien Darah Tinggi di Faskes Lini Utama di Kota Bandung *Jurnal Farmasi Klinis Indonesia* , 124-133.
- Supardi. S. Kebijakan Penempatan Apoteker sebagai Pengelola Obat di Puskesmas[Laporan

Penelitian]. Jakarta;Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat; 2011

SW, H., A, R., & A, A. N. (2015). Hubungan pemberian informasi Motivational Interviewing pada pasien yang meminum obat Hipertensi. *Jurnal oleh kedokteran Brawijaya*.

Wahyuni S, Andrajati R, & Supardi. S. Pengaruh Konseling dan Leaflet terhadap Efikasi Diri, Kepatuhan Minum Obat dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Dua Puskesmas Kota Depok. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. 2015; Vol.5 No1. 33